

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *good corporate governance*, perencanaan pajak dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang laporan tahunan dan laporan keuangannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2012-2014. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan masalah serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah :

1. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin rendah nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena semakin tingginya kepemilikan saham dari pihak institusi, maka akan semakin tinggi pula konflik kepentingan yang mungkin terjadi diantara para pemegang saham pihak institusi sehingga menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Selain itu sebagai pihak institusi yang memonitoring kinerja perusahaan masih belum optimal dalam melakukan pengawasan kinerja perusahaan sehingga berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

2. Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan semakin tinggi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajer, maka akan semakin rendah nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena peningkatan jumlah kepemilikan manajerial tidak mampu mengurangi konflik agensi yang timbul akibat hubungan keagenan. Persentase kepemilikan manajerial yang besar tidak mampu mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai nilai perusahaan yang tinggi tidak dapat tercapai.
3. Perencanaan pajak memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan semakin tinggi perencanaan pajak yang diterapkan oleh perusahaan akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa manajerial cenderung berperilaku oportunistik dalam melakukan aktivitas perencanaan pajak sehingga menurunkan nilai perusahaan serta *benefit* yang diperoleh lebih kecil daripada *cost* yang dikeluarkan.
4. *Tax Avoidance* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan semakin tinggi praktik *tax avoidance* yang diterapkan

oleh perusahaan akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Pengaruh negatif ini dapat dikatakan karena perusahaan-perusahaan di Indonesia terlalu agresif dalam melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang menyebabkan meningkatnya resiko kecurangan dalam menerapkan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) sehingga menyebabkan menurunnya nilai perusahaan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan mekanisme *good corporate governance*, perencanaan pajak dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan yang merupakan bukti ilmiah akan pentingnya keempat variabel independen tersebut dalam menjelaskan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan maka, terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini, antara lain :

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Hal ini dapat menjelaskan bagaimana tindakan monitoring yang harus dilakukan oleh pihak institusi harus optimal dan tepat sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Apabila dalam melaksanakan monitoring dan pengawasan kinerja perusahaan belum optimal dapat menyebabkan terjadinya konflik kepentingan yang menyebabkan menurunnya nilai perusahaan.

2. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila pihak manajer diberikan wewenang oleh pihak *principal* maka diharapkan manajer tidak melakukan tindakan oportunistik demi kepentingan pribadi sehingga menyebabkan konflik agensi, karena apabila terjadinya konflik kepentingan akibat ketidaksamaan tujuan, dimana manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik maka akan menimbulkan *agency cost* yang ditanggung oleh pihak *principal* maupun *agent*.
3. Perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan adanya perencanaan pajak yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak seperti pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga akan berdampak pada laba setelah pajak dan berdampak pada nilai perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus menyiasatin bagaimana perencanaan pajak yang legal dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
4. *Tax avoidance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat dikatakan apabila praktik *tax avoidance* dilakukan terlalu agresif dan tidak mengacu pada peraturan perpajakan yang berlaku, dapat dimungkinkan perusahaan yang menerapkan *tax avoidance* akan mengalami penurunan nilai perusahaan.

### C. Saran

Pada penelitian ini tidak tertutup kemungkinan terjadinya kesalahan yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi sehingga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh peneliti, maka saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sehingga kurang dapat menggambarkan kondisi seluruh perusahaan yang ada di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas cakupan sampel seperti seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI agar dapat menggambarkan seluruh kondisi perusahaan di Indonesia.
2. Periode penelitian hanya menggunakan tiga tahun pengamatan yaitu tahun 2012-2014. Penelitian selanjutnya disarankan menambah rentang waktu pengamatan sebagai sampel penelitian.
3. Penelitian ini menunjukkan hasil nilai *adjusted R square* sebesar 16 % yang berarti variabel-variabel independen pada penelitian ini kurang mampu sepenuhnya menjelaskan variabel dependennya. Maka penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain atau variabel moderating seperti kebijakan deviden, kebijakan hutang dan profitabilitas sehingga dapat memperkuat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

4. Jumlah pengamatan kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur sangat terbatas karena sedikitnya perusahaan yang memiliki kepemilikan saham oleh pihak manajer. Oleh karena itu apabila peneliti selanjutnya ingin membahas nilai perusahaan dengan jumlah sampel yang besar diharapkan tidak menggunakan variabel independen kepemilikan manajerial.